

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Dalam kurun waktu belakangan ini perekonomian Indonesia mengalami kemajuan dalam berbagai bidang. Salah satunya yang cukup menonjol adalah koperasi. Koperasi sudah cukup familiar di telinga masyarakat Indonesia sekarang ini, karena koperasi itu sendiri sudah ada dari sejak pemerintahan kita terdahulu. Namun manfaat dari adanya koperasi baru disadari masyarakat dalam kurun waktu dua dekade kebelakang.

Koperasi pertama kali didirikan pada masa pemerintahan Presiden Soekarno, namun yang menyebabkan koperasi ini begitu besar adalah Bung Hatta. Beliau dikenal sebagai Bapak Koperasi karena perjuangannya dalam membangun dan memasyarakatkan koperasi di Indonesia. Koperasi mendapatkan tempat yang istimewa di negara Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan adanya UUD yang mengatur tentang Koperasi ( UUD 1945 pasal 33 ayat (1) ). Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Bentuk perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan ( UU No 25 tahun 1992

## *BAB I PENDAHULUAN*

pasal 1 ayat (1) ). Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi.

Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU No 25 tahun 1992 pasal 3). Penjabaran dari tujuan koperasi tersebut, tiap koperasi mempunyai tujuan tersendiri yang tercantum dalam Anggaran Dasar masing-masing koperasi dimana tujuan ini dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi. Tujuan koperasi yang tercantum dalam anggaran dasar kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan-tujuan jangka pendek.

Koperasi di Indonesia, sebagai negara sedang berkembang, sangat berperan membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Koperasi berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya. Maka tidaklah heran bahwa koperasi saat ini sangat berperan dalam perekonomian Indonesia terutama untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

## BAB I PENDAHULUAN

Namun seiring dengan tuntutan dunia usaha yang semakin rumit, koperasi haruslah mampu bangkit dan sejajar dengan BUMN dan BUMS yang sudah lebih dahulu maju. Koperasi akan mampu untuk bersaing dalam dunia usaha, jika koperasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola usahanya.

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka munculah suatu gagasan bahwa rencana strategis dapat membantu koperasi dalam memperbaiki kinerjanya tersebut, dan rencana strategis juga sekaligus dapat dijadikan kunci pokok dalam mengukur kinerja koperasi. Gagasan tersebut muncul karena perencanaan strategis itu sendiri mencakup penilaian secara realistis mengenai potensi usaha yang hendak dicapai oleh koperasi.

Perencanaan strategis itu sendiri merupakan suatu proses bagi sebuah organisasi untuk mengenali arah strategis dimasa yang akan datang. Banyak sumber yang mengatakan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan suatu organisasi mengalami kegagalan untuk tetap eksis (konsep *going concern*) adalah kegagalan dalam mengembangkan perencanaan strategis (Zimmerer *et al*, 2009).

Pemahaman yang baik mengenai perencanaan strategis ini, akan difokuskan pada permasalahan investasi (dalam hal ini modal koperasi didapat dari simpanan para anggotanya) dan kompetensi internal (*managerial competencies*) yang dimiliki oleh koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Implementasi Perencanaan Strategis Sebagai Indikator Kinerja Kunci Bagi Koperasi”.

## *BAB I PENDAHULUAN*

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah implementasi perencanaan strategis berpengaruh terhadap kinerja koperasi?
- b. Apakah biaya dan kualitas sebagai implementasi perencanaan strategis berpengaruh terhadap kinerja koperasi?
- c. Apakah investasi sebagai implementasi perencanaan strategis berpengaruh terhadap kinerja koperasi?
- d. Apakah kompetensi manajerial sebagai implementasi perencanaan strategis berpengaruh terhadap kinerja koperasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi tentang:

- a. Pengaruh implementasi perencanaan strategis terhadap pada kinerja koperasi.
- b. Pengaruh biaya dan kualitas sebagai implementasi perencanaan strategis terhadap kinerja koperasi.
- c. Pengaruh investasi sebagai implementasi perencanaan strategis terhadap kinerja koperasi.
- d. Pengaruh kompetensi manajerial sebagai implementasi perencanaan strategis terhadap kinerja koperasi.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menjelaskan dan memprediksi pengimplementasian perencanaan strategis sebagai indikator kinerja kunci bagi koperasi terutama bagi:

- a. Pengambil kebijakan (pemerintah) dalam mengukur kinerja koperasi.
- b. Koperasi untuk dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis dengan memahami dan mengimplementasikan perencanaan strategis.
- c. Pengembangan ilmu pengetahuan guna menemukan indikator kinerja kunci (*key performance indikator*) bagi koperasi.
- d. Peneliti berikutnya yang memiliki *research interest* dalam lingkup pengukuran kinerja koperasi yang berkaitan dengan pengimplementasian perencanaan strategis atau indikator kinerja lainnya.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengimplementasian perencanaan strategis sebagai indikator kinerja kunci pada koperasi. Implementasi perencanaan strategis dibatasi pada:

- a. Biaya dan kualitas,
- b. Investasi yang dilakukan, dan
- c. Kompetensi internal (*managerial competencies*).

